

## A B S T R A K

Masalah meningkatnya kenakalan anak dan remaja atau *juvenile delinquency* di Kotamadya Surabaya yang dalam hal ini juga dapat dikatakan sebagai perilaku yang menyimpang, dari tahun ke tahun cenderung menunjukkan peningkatan yang sangat mencolok, baik secara kuantitas maupun secara kualitas.

Kenakalan anak dan remaja atau *juvenile delinquency* di Kotamadya Surabaya tersebut di atas, tidak lagi berupa kenakalan biasa, tetapi dalam hal ini sudah menjurus ke perbuatan yang bertentangan dengan hukum, yaitu antara lain pelanggaran terhadap Undang-undang Lalu Lintas.

Namun dari sekian determinan yang pada umumnya dapat mempengaruhi meningkatnya kenakalan anak dan remaja (*juvenile delinquency*), dalam kajian ini penulis hanya membatasi ruang lingkupnya pada penelitian tentang hubungan tingkat perhatian orang tua, serta pemberian fasilitas dan sarana yang diberikan kepada anak dan remaja dengan pelanggaran Undang-undang Lalu Lintas yang dilakukan oleh anak dan remaja di Kotamadya Surabaya.

Dari penelitian yang dilakukan melalui studi deskriptif analistis dengan metode survei, dan menggunakan teknik pengambilan sampel secara *purposive sampling*, dapat menunjukkan hasil yang signifikan, bahwa adanya hubungan antara perhatian orang tua, serta pemberian

fasilitas dan sarana dengan pelanggaran Undang-undang Lalu Lintas yang dilakukan oleh anak dan remaja di Kotanadya Surabaya, yaitu  $r_{x1y}$  sebesar 0,90013, dan  $r_{x2y}$  sebesar 0,88685.

Untuk itu, melalui hasil dari penelitian ini, diharapkan dapat memberikan informasi serta deskripsi yang obyektif, tentang faktor-faktor apa yang berhubungan dengan meningkatnya pelanggaran Undang-undang Lalu Lintas, yang dilakukan oleh anak dan remaja yang ada di Kotanadya Surabaya.

-----oOo-----

## ABSTRACT

The rising problem of juvenile delinquency in Surabaya municipality which in this case can be referred to as deviating behaviour, from year to year tend to show a very striking enhancement, both in the terms of quantity and quality.

Juvenile delinquency in Surabaya municipality nowadays can't any longer be categorized as acceptable phenomena of youngsters mischief, but it has gone far across the frontier of law breaking, one of which the breaking mostly done is against traffic law.

But from many strong determinants with influential power toward the rise of juvenile delinquency, in this analysis the writer limits his analytical scope on the study of interrelationship between parent; attention level, facilities and means supplying to youngsters and teenagers and traffic law breaking done by them in Surabaya municipality.

From this study which applies descriptive analytical approach, survey method, and purposive sampling technique, we can have a significant outcome showing that there is a close relationship between parents attention, facilities and means providing and traffic law breaking done by juvenile in municipality of Surabaya, namely  $r_{x1y}$  is as much as 0,90013, and  $r_{x1y}$  is as much as 0,88685.

Therefore, it is hoped that the outcome of this study can give us information and objective description about factors related to the rising of traffic law violation committed by juveniles in Surabaya municipality.

-----oOo-----